

BAB III OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

Bagian ini akan membahas tiga bagian penting dalam penelitian yaitu, objek penelitian, metode penelitian dan desain penelitian sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian ini, di mana bagian ini membahas mengenai seperti apa penelitian yang akan dilakukan, bagaimana teknis pelaksanaan penelitiannya dan dibahas teknis pengambilan data dalam penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian karena menjadi sasaran dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan jawaban juga solusi dari permasalahan dalam penelitian. Objek penelitian sendiri merupakan apa atau siapa yang dijadikan sumber data dalam penelitian (Juliandi, *et. all.*, 2014). Objek penelitian ini yaitu Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan waktu pengamatan selama lima Tahun yaitu dari Tahun 2013-2017. Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan capaian pembangunan manusia di Jawa Barat berdasarkan IHDI.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara empiris dari data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2014).

Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur serta mementingkan metode kuantifikasi (perhitungan matematis) dan data yang diperoleh berdasarkan laporan-laporan yang sudah tersedia atau dipublikasikan (Tanjung & Devi, 2013). Selain itu data yang diperoleh dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung (Hadi, 2015). Secara garis besar penelitian kuantitatif yaitu menguji hipotesis dan menguji secara empirik dari hipotesis yang sudah dibangun sebelumnya dari sumber informasi berupa data dalam bentuk angka yang dapat dihitung dan diukur

sehingga dari hasil perhitungannya tersebut dapat ditarik kesimpulan serta mampu mengidentifikasi masalah secara terukur (Ferdinand, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan yang didasarkan dari hasil perhitungan setiap indikator pada IHDI, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bagaimana kondisi pembangunan manusia berdasarkan perspektif Islam dengan menggunakan IHDI. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung setiap indikator dari IHDI dengan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya dari hasil dokumentasi berupa laporan-laporan atau publikasi dari pihak yang terkait.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Lincoln dan Guba, desain penelitian merupakan bentuk perencanaan setiap kemungkinan-kemungkinann tertentu secara luas tanpa menunjukkan secara pasti apa yang dikerjakan dalam hubungan unsur masing-masing (Bungin, 2011). Secara lebih spesifik bagian ini menjelaskan mengenai jenis desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena desain penelitian merupakan bagian penting dari penelitian yang akan dilakukan. Maka desain penelitian ini yaitu menghitung IHDI.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang akan diamati dan memungkinkan peneliti dalam melakukan observasi atau pengukuran terhadap objek atau fenomena yang akan diteliti (Hidayat A. A., 2003). Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang digunakan dalam pengukuran IHDI yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel/Dimensi	Indikator	Skala dan Sumber Data
1.	<i>Hifdz ad-dien</i> merupakan perlindungan terhadap agama dan pengembangan iman melalui ibadah spiritual dengan memerhatikan moral yang baik serta praktik-praktik keagamaan.	✓ Angka Kriminalitas ✓ Jumlah Mesjid	Rasio, Polda Jawa Barat, BPS, Kemenag Jawa Barat

lim Koyimah, 2019

ANALISA PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel/Dimensi	Indikator	Skala dan Sumber Data
	(Anto, 2009) & (Ramli, <i>et. all.</i> , 2015) & (Septriani & Herianingrum, 2017)		
2	<i>Hifdz an-nafs</i> perlindungan terhadap jiwa yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia dan perkembangan manusia melalui pemenuhan dasar kebutuhan baik aspek fisik maupun spiritual dan kebutuhan moral juga sosial. (Anto, 2009) & (Septriani & Herianingrum, 2017)	✓ Angka Harapan Hidup ✓ Penyalahgunaan Narkoba	Rasio, BPS, Polda Jawa Barat
3	<i>Hifdz al-aql</i> merupakan perlindungan terhadap akal manusia untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sehingga dapat terhindar dari pikiran negatif dan pengaruh negatif. (Anto, 2009), (Ramli, <i>et. all.</i> , 2015) & (Septriani & Herianingrum, 2017)	✓ Angka Harapan Sekolah ✓ Angka Rata-rata Sekolah	Rasio, BPS
4	<i>Hifdz an-nasl</i> merupakan perlindungan terhadap keluarga untuk memastikan keberlangsungan hidup dan kemajuan keluarga dalam semua dimensi baik fisik, material, spiritual maupun emosional, selain itu untuk melestarikan juga mengembangkan bagi generasi yang akan mendatang. (Anto, 2009), (Ramli, <i>et. all.</i> , 2015), (Amin, <i>et. all.</i> , 2015), (Septriani & Herianingrum, 2017) & (Sabar, <i>et. all.</i> , 2017)	✓ Angka Kematian Bayi ✓ Angka Kelahiran ✓ Tingkat Perceraian	Rasio, DisKes Jawa Barat, BPS, Pengadilan Tinggi Agama Jawa Barat
5	<i>Hifdz al-maal</i> merupakan perlindungan terhadap kepemilikan harta agar tidak dicuri, dieksploitasi atau ketidakadilan, selain itu berupa pengembangan harta melalui distribusi kekayaan secara merata atau dapat dilakukan dengan berinvestasi. (Anto, 2009), (Ismail, <i>et.all.</i> , 2015) & (Septriani & Herianingrum, 2017)	✓ Pengeluaran per kapita disesuaikan ✓ Indeks Kedalaman Kemiskinan	Rasio, BPS

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2019

Pada penelitian ini penulis menggunakan indikator-indikator gabungan dari beberapa penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk menyempurnakan indikator IHDI, hal ini dikarenakan indikator yang digunakan untuk mengukur IHDI belum ajek, dalam penggunaan indikator IHDI sendiri ada beberapa indikator HDI yang digunakan seperti, pada indeks *ad-dien* digunakan indikator angka kriminalitas berkaitan dengan moral dan jumlah sarana ibadah sebagai indikator positif yang mewakili rukun Islam (Anto, 2009). Penggunaan indikator HDI seperti indeks *an-nafs* yang diwakili angka harapan hidup berdasarkan penelitian oleh Rama & Yusuf, (2019) bertujuan untuk mewakili dimensi umur panjang untuk menggambarkan kualitas hidup yang lebih baik dan penyalahgunaan narkoba sebagai bentuk dari hal negatif yang dapat merusak kehidupan individu.

Sedangkan pada indeks *al-aql* digunakan indikator rata-rata lama sekolah dan harapan sekolah untuk mewakili dimensi pendidikan dalam hal ini sebagai upaya menjaga akal karena manusia hidup membutuhkan ilmu pengetahuan (Anto, 2009). Kemudian pada indeks *an-nasl* Septriani & Herianingrum, (2017) dan Rama & Yusuf, (2019) digunakan indikator angka kelahiran dan angka kematian bayi untuk menggambarkan kelangsungan keluarga atau keturunan, sedangkan angka perceraian sebagai indikator negatif yang dapat mengganggu keharmonisan keluarga. Pada indeks *al-maal* indikator yang digunakan yaitu pengeluaran per kapita untuk mewakili kepemilikan harta dan indeks kedalaman kemiskinan digunakan untuk mewakili distribusi pendapatan (Septriani & Herianingrum, 2017).

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang dapat berupa peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Ferdinand, 2014). Sedangkan menurut Rutoto (2007), populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang terlibat sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat.

Sedangkan sampel merupakan subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2014). Sampel yang digunakan pada

lim Koyimah, 2019

ANALISA PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2014-2018

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini merupakan sampel jenuh, sampel jenuh merupakan semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel, hal ini dikarenakan jumlah populasi kurang dari 30 (Sujarweni, 2015). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 21 Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat hal ini dikarenakan beberapa Kota/Kabupaten datanya tidak tersedia.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan maka penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan dilakukan untuk mendukung penelitian secara teoritis. Riset kepustakaan sendiri dapat dilakukan dengan cara membaca buku-buku teks, jurnal dan berita yang sesuai dengan topik dan masalah yang dibahas dalam penelitian.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Blaxter, *et. all.* (2001), mengatakan bahwa studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang dikeluarkan instansi baik berupa surat kabar, majalah, arsip, publikasi, buku dan lainnya yang relatif sederhana dan tidak menuntut untuk mendekati responden-responden pada awalnya.

3.3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan interpretasi dari penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ada dalam penelitian untuk mengungkap suatu fenomena sosial tertentu. Analisis data juga diartikan sebagai proses menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk difahami dan diimplementasikan (Suryani & Hendryadi, 2015).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari metode kuantitatif yang memiliki rumus tersendiri melalui tahap perhitungan beberapa tahap. Berikut ini merupakan tahap perhitungan IHDI Berdasarkan *maqashid syariah* pandangan Imam Al-syatibi sebagai lima pokok mendasar yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan dalam islam yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

WH	: f (MW, NW)
MW	: f (PO)
NW	: f (IEV)
IEV	: f (LE, E, FSR, R)

Keterangan:

WH	: <i>Welfare Holistic</i>
MW	: <i>Material Walfare</i>
PO	: <i>Non Material Walfare</i>
IEV	: <i>Islamic Environment and Values</i>
LE	: <i>Life Expectancy</i>
E	: <i>Education</i>
FSR	: <i>Family and Sosial Relationship</i>
R	: <i>Religiosity</i>

Berdasarkan pada rumusan-rumusan di atas, maka dapat diketahui bahwa kesejahteraan holistik (WH) dalam Islam menyangkut kesejahteraan materi (MW) dan kesejahteraan non materi (NW). Kesejahteraan materi dapat dipengaruhi oleh kepemilikan harta atas individu (PO). Sedangkan, kesejahteraan non materi dipengaruhi oleh nilai-nilai Islam (IEV) yang terdiri dari kesehatan (LE), pendidikan (E), keluarga atau keturunan (FSR), dan keagamaan (R) (Hendrie Anto, 2009).

Adapun rumus yang digunakan dalam IHDI berdasarkan *maqashid syariah* adalah sebagai berikut:

1) Indeks *Ad-Dien*/agama

Indeks *Ad-Dien* dihitung dengan menggunakan angka kriminalitas dan jumlah sarana ibadah umat Islam (masjid).

$$CI = \frac{\text{Aktual Crime} - \text{Min. Crime}}{\text{Max. crime} - \text{Min. Crime}} \dots\dots\dots(3.1)$$

$$MOS = \frac{\text{Aktual Mos} - \text{Min.Mos}}{\text{Max.Mos} - \text{Min.Mos}} \dots\dots\dots(3.2)$$

$$ID = \frac{1}{2} (CI + MOS) \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan:

CI	: <i>Crime Index</i>
MOS	: <i>Mosque</i> (masjid)
ID	: <i>Index Ad-dien</i>
Akt.Crime	: Nilai aktual kriminalitas ke i
Akt.Mos	: Nilai aktual mesjid ke i
Nilai Min	: Nilai minimum dari komponen I-HDI
Nilai Max	: Nilai maksimal dari komponen I-HDI

2) Indeks *An-Nafs*/jiwa

Indeks *An-Nafs* dihitung dengan menggunakan data angka harapan hidup dan angka penyalahgunaan narkoba.

$$LEI = \frac{\text{Akt. Life Expectancy} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots\dots\dots (3.4)$$

$$HI = \frac{\text{Akt. Penyalahgunaan Narkoba} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots\dots\dots (3.5)$$

$$INF = \frac{1}{2} (LEI + HI) \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan:

INF	: <i>Index an-Nafs</i>
LEI	: <i>Life Expectancy Index</i>
HI	: <i>Health Index</i>
Akt. <i>Life Expectancy</i>	: Nilai aktual angka harapan hidup ke-i
Akt. Penyalahgunaan Narkoba	: Nilai aktual jumlah penyalahgunaan narkoba ke-I
Nilai Min	: Nilai minimum dari komponen I-HDI
Nilai Max	: Nilai maksimal dari komponen I-HDI

3) Indeks *Al-Aql*/akal

Indeks *Al-Aql* dihitung dengan menggunakan dua rumus yaitu menghitung angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah.

$$HLS = \frac{\text{Aktual HLS} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots\dots\dots (3.7)$$

$$MYSI = \frac{\text{Aktual MYSI} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots\dots\dots (3.8)$$

$$IA = \frac{1}{2} (HLS + MYSI) \dots\dots\dots (3.9)$$

Keterangan:

IA	: <i>Index Al-Aql</i>
HLS	: Harapan Lama Sekolah
MYSI	: <i>Mean Years School Index</i> (rata-rata lama sekolah)
Akt. Lit	: Nilai aktual harapan lama sekolah ke-i
Akt. MYSI	: Nilai aktual rata-rata lama sekolah ke-i
Nilai Min	: Nilai Minimal dari komponen I-HDI
Nilai Max	: Nilai Maksimal dari komponen I-HD

4) Indeks *An-Nasl*/keturunan

Indeks *An-Nasl* menggunakan dua gabungan perhitungan yaitu dengan data kelahiran total, data kematian bayi dan angka perceraian.

$$BI = \frac{\text{Aktual Birth} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots\dots\dots (3.10)$$

$$MI = \frac{\text{Aktual Mr} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots\dots\dots (3.11)$$

$$DI = \frac{\text{Aktual Div} - \text{Nilai Min.}}{\text{Nilai Max.} - \text{Nilai Min.}} \dots \dots \dots (3.12)$$

$$INS = \frac{1}{3} (BI + MI + DI) \dots \dots \dots (3.13)$$

Keterangan:

INS	: <i>Index an-Nasl</i>
BI	: <i>Birth Index</i>
MI	: <i>Mortality Index</i>
DI	: <i>Divorce Index</i>
Akt. Birth	: Nilai aktual kelahiran bayi ke-i
Akt. Mr	: Nilai aktual kematian bayi ke-i
Akt. Div	: Nilai aktual jumlah perceraian ke-i
Nilai Min	: Nilai Minimal dari komponen I-HDI
Nilai Max	: Nilai Maksimal dari komponen I-HDI

5) Indeks *Al-maal/harta*

Indeks *Al-Maal* terbentuk pengeluaran per kapita disesuaikan (PP) sebagai cerminan terhadap kepemilikan harta dan kedalaman kemiskinan.

$$nP_1 = 100 - P_1 \dots \dots \dots (3.14)$$

$$P_1 = \frac{\text{Aktual } P_1 - \text{Min. } P_1}{\text{Max } P_1 - \text{Min. } P_1} \dots \dots \dots (3.15)$$

$$PPI = \frac{\text{Aktual PP} - \text{Min. PP}}{\text{Max PP} - \text{Min. PP}} \dots \dots \dots (3.16)$$

$$IM = \frac{1}{2} (PPI + P_1) \dots \dots \dots (3.17)$$

Keterangan:

IM	: <i>Index al-Maal</i>
PP	: <i>Index</i> Pengeluaran per kapita
P ₁	: Kedalaman Kemiskinan
PPI	: Pengeluaran per Kapita Index
Akt. P ₁	: Nilai aktual indeks kedalaman kemiskinan ke-i
Akt. PP	: Nilai aktual pengeluaran per kapita ke-i
Nilai Min	: Nilai Minimal dari komponen I-HDI
Nilai Max	: Nilai Maksimal dari komponen I-HDI

Maka *Islamic human development Index* (I-HDI), *Material Walfare Index* (MWI), dan *Non Material Walfare Index* (NWI) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IHDI = \frac{2}{5} (ID) + \frac{1}{5} (INF + IA + INS + IM) \times 100 \dots \dots \dots (3.18)$$

$$MWI = IM \dots \dots \dots (3.19)$$

$$NWI = \frac{1}{4}(ID + INF + IA + INS) \dots \dots \dots (3.20)$$

Keterangan:

I-HDI : *Islamic Human Development Index*

MWI : *Material Welfare Index*

NWI : *Non – Material Welfare Index*

ID : *Index ad-Dien*

INF : *Index an-Nafs*

IA : *Index al-Aql*

INS : *Index an-Nasl*

IM : *Index al-Maal*